

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Globalisasi adalah suatu proses dimana antar individu antar kelompok dan antar Negara saling berinteraksi, bergantung, terkait dan mempengaruhi satu sama lain tanpa batasan Negara. Globalisasi perekonomian merupakan suatu kegiatan ekonomi dan perdagangan, dimana Negara seluruh dunia menjadi pasar berinteraksi tanpa batas teritorial Negara. Globalisasi perekonomian mengharuskan penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa.

Perkembangan perekonomian suatu Negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada Negara tersebut. Pasar modal di definisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang biasa diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik di terbitkan pemerintah, *public authorties*, maupun perusahaan swasta.

Saham merupakan salah satu instrument pasar yang paling populer pada saat ini. Saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik kepada para investor. Harga saham merupakan harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang di tentukan otomatis berdagang saham di Bursa Efek akan berjalan. Hal-hal yang dapat mempengaruhi hargasaham antara lain adalah tingkat fundamental perusahaan, nilai tingkat perusahaan di indeks pasar saham, dan juga tingkat keuntungan / kerugian yang diterima investor.

Kehadiran pasar modal atau pasar saham memperbanyak sumber dana bagi perusahaan, serta menambah pilihan investasi yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan akan semakin besar. Peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal juga semakin kuat.

Tekstil adalah proses pembuatan dari benang hingga jadi kain. Garmen adalah proses pembuatan dari kain jadi menjadi baju dengan skala yang besar. Ada banyak sektor industri yang diperdagangkan di BEI salah satunya Industri Tekstil dan Garmen yang cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia. Industri di Indonesia mempunyai potensi dan peluang perkembangan yang cukup baik. Ada 9 perusahaan yang ada di Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kemampuan industri ini di dukung dalam memberikan kontribusi terhadap peroleh devisa Negara dan sekaligus penyerapan tenaga kerja. Selain itu industri ini mempunyai peluang yang besar, dimana permintaan produk tekstil dan garmen akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Namun demikian, potensi dan peluang perkembangan industri ini tanpa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi industri ini dikhawatirkan dapat mengganggu atau dapat menurunkan kontribusinya terhadap pembangunan Indonesia.

Terjadinya krisis global tersebut, sebagian besar perusahaan industri Tekstil dan Garmen mengalami kecenderungan penurunan dalam pendapatan bersih. Krisis tersebut tentu sangat berdampak pada kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan dalam beberapa tahun setelah krisis tersebut. Buruknya kinerja keuangan perusahaan di industri ini membuatnya di tinggalkan oleh para investor, yang membuatnya lesuh dalam transaksi jual beli saham industri tekstil dan garmen. Investor akan melirik industri ini apabila kebanyakan industri ini memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan perlu di lakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara

perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam penilaian kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio hutang.

Investor melakukan investasi tentu mereka telah memperhitungkan keuntungan yang akan mereka dapatkan dari investasi. Tentunya mereka menggunakan rasio profitabilitas, analisis yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI).

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan beberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisahkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan *netto* per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak (**Bastian dan Suhardjono, 2006**).

*Return On Investment* (ROI) merupakan tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal). ROI merupakan terminologi yang luas dan *ratio* yang digunakan untuk mengukur hubungan antara laba yang diperoleh dan investasi yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba tersebut. (**Prastowo Dwi dan Juliaty Rifka, 2008**).

Tabel 1.1

Data *Return Saham* Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen pada tahun 2010-2014

No	Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i>				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	PT. Polychem Indonesia.Tbk (ADMG)	60,45 %	16,77 %	-37,07 %	-39,73 %	-25 %
2	PT. Eratex Djaja.Tbk (ERTX)	-30,59 %	238,98 %	62,5 %	-13,85 %	125 %
3	PT.Panasia Indosyntec.Tbk (HDTX)	6,38 %	-24 %	400 %	-56,32 %	-6,02 %
4	PT. Indorama Synthetics.Tbk (INDR)	261,70 %	16,47 %	-28,28 %	-29,58 %	-23 %
5	PT. Pan Brothers.Tbk (PBRX)	1085,19 %	-72,5 %	6,82 %	-10,64 %	20,24 %
6	PT. Asia Pasific Fiber.Tbk (POLY)	83,21 %	87,5 %	-56,11 %	478,76 %	-40,82 %
7	PT. Ricky Putra Globalindo.Tbk (RICY)	-7,18 %	1,66 %	-5,43 %	1,72 %	-1,69 %
8	PT. Sunson Textile Manufacturer.Tbk (SSTM)	-10 %	-20 %	-25,56 %	-41,04 %	30,38 %
9	PT. Nusantara Inti Corpora.Tbk (UNIT)	13,01 %	115,83 %	15 %	-27,54 %	27,2 %
<b>Rata-rata <i>Return</i> saham</b>		<b>162.46 %</b>	<b>57.08 %</b>	<b>36.76 %</b>	<b>29.09 %</b>	<b>11.81 %</b>

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai *return* saham pada perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dari tiap-tiap perusahaan. Ini disebabkan oleh profitabilitas dan kinerja dari perusahaan itu.

Berdasarkan uraian di atas jelas investor harus mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai saham dengan baik. Dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

***“Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014”***

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti secara umum mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Inkonsistennya nilai *return* saham dari masing-masing perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengalami naik turunnya *return* saham dari tahun ke tahun di masing-masing perusahaan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di susun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen periode 2010-2014 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen periode 2010-2014 ?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen periode 2010-2014 ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui seberapa besar perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Mengetahui seberapa besar perkembangan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Mengetahui seberapa besar *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI) secara simultan maupun parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri Tekstil dan Garmen periode 2010-2014.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna secara langsung bagi seluruh pihak, diantaranya:

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai penambah ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya tentang pengaruhnya *net profit margin* dan *return on investment* terhadap *return* saham pada perusahaan industry tekstil dan garmen di Bursa Efek Indoneisa.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi instansi terkait khususnya di Perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia, dan umumnya untuk civitas akademik.